BAB III

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian adalah lokasi dari tempat media mempublikasikan berita yang akan diteliti oleh penulis untuk melakukan penelitian ini secara detail. Tempat media melakukan penelitian ini di Harian Pagi Radar Bandung. Berikut isi objek judul penelitian yang akan diangkat.

3.1 Sejarah Harian Pagi Radar Bandung

Berbicara tentang Radar Bandung, ada baiknya kita membicarakan terlebih dahulu JAWA POS sebagai perusahaan induk Radar Bandung. Jawa Pos yang sekarang dipimpin oleh Dahlan Iskan, memiliki sejarah yang sangat panjang.

Ini bermula ketika JAWA POS lahir dengan mengusung nama *Java Pos*, kemudian berubah menjadi *Djawa Pos*, yang akhirnya berubah kembali menjadi *Jawa Pos.* Didirikan oleh The Chung Sen seorang warga Indonesia kelahiran Bangka. Saat itu Jawa pos dikenal sebagai Harian Melayu Tionghoa. Karena pada tahun 1950-an Jawa Pos telah memiliki tiga surat kabar yang berbahasa Indonesia, Tionghoa, dan Belanda. Dan sebutan lainnya hingga saat ini adalah 'Raja' surat kabar di Surabaya.

Karena kemerosotan jumlah oplah hingga 7700 eks, pengelolaan Jawa Pos diserahkan kepada Tempo pada tanggal 1 april 1982. Hal tersebut terjadi ketika Dahlan Iskan masih menjadi kepala biro di Tempo Surabaya.

Namun selepas itu, Jawa Pos kembali bersinar. Hingga sekarang, Jawa Pos memiliki banyak penerbitan pers diseluruh Indonesia. Diantaranya adalah koran terbitan lokal. Dan salah satunya adalah Radar Bandung.

Radar Bandung lahir pada tanggal 11 April 2003, atas dasar prediksi pengembangan wilayah usaha penerbitan Pers di pusat Jawa Barat. Radar Bandung hadir juga untuk pelebaran sayap Jawa Pos di wilayah Jawa bagian barat.

Berdirinya Radar Bandung, diprakarsai juga oleh Radar Bogor. Sebagai koran yang telah lebih dulu berdiri, dan memiliki prestasi membanggakan. Untuk pengelolaan manajemen, dan jumlah oplah.

Harian Pagi Radar Bandung mempunyai Jargon "Selalu Tampil beda, yang membedakan dengan koran lain, yang menjadi keunggulan surat kabar Harian Pagi Radar Bandung yang membedakan dengan surat kabar lain, menurut Ega Gantina selaku Sekretaris Harian Pagi Radar Bandung ,"Selalu tampil beda itu karena Kami dapat mengganti layout kami kapan saja meyesuaikan dengan pembaca, misalnya mungkin hari ini layout kami seperti ini mungkin besok dapat berubah layoutnya ini yang membedakan kami dengan koran lain,kami tidak seperti koran lain yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengganti layoutnya." (Wawancara, Ega Gantina)

Harian Pagi Radar Bandung menyajikan beberapa macam berita salah satunya berita kriminal, berita kriminal adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang mempunyai keterkaitan secara hukum, menurut Cecep Ali Yusuf selaku redaktur Harian Pagi Radar Bandung, " Berita kriminal suatu kejadian yang

terjadi disuatu waktu dan tempat yang tidak bisa di duga sebelumnya, bentuknya dapat bermacam-macam dan mempunyai keterkaitan secara hukum. (wawancara Cecep Ali, 27 januari 2012)

Keunikan Jargon " Selalu Tampil Beda" mempengaruhi bentuk penulisan berita kriminal di Harian Pagi Radar Bandung seperti yang di katakan Cecep Ali Yusuf, "Setiap berita kriminal yang kami sajikan selalu mengikuti konsep Harian Pagi Radar Bandung itu sendiri yaitu "selalu tampil beda" bisa dari sudut pandangnya, selain itu dapat berbeda dari segi penulisannya *straight news, feature* maupun *human interest* dalam penyampaiannya kami selalu mencari sisi yang menariknya. (wawancara Cecep Ali, 27 januari 2012)

3.2 Visi Dan Misi Harian Pagi Radar Bandung

Visi (*vision*) adalah latar belakang pemikiran yang menjadi filosofi sebuah perusahaan. Dari visi itulah muncul misi yang harus dijalankan atau diemban oleh suatu perusahaan.

Merencakan visi dan misi perusahaan, merupakan suatu target atau acuan yang dapat dijadikan sebagai dorongan demi tercapainya rencana perusahaan secara efisien dan efektif.

3.2.1 Visi Harian Pagi Radar Bandung

Adapun visi Radar Bandung adalah menjadi surat kabar yang bisa diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat Bandung. (Arsip Harian Pagi Radar Bandung,2011)

3.2.2 Misi Harian Pagi Radar Bandung

Adapun Misi Radar Bandung sebagai berikut :

1.Menjadi bacaan alternatif masyarakat Bandung dan sekitarnya.

2.Membuat anggel-anggel berita yang kritis dan menarik,

3.Menjadi bacaan *Community Newspaper*,

4.Membuat lahan bisnis. (Arsip Harian Pagi Radar Bandung,2011)

3.3 Logo Harian Pagi Radar Bandung

Selain visi dan misi, logo merupakan salah satu ornamen yang menguatkan identitas suatu perusahaan terlebih yang bergerak dibidang media, lebih tepatnya media massa cetak seperti logo Harian Pagi Radar Bandung dibawah ini:

Gambar 3.1
Logo Harian Pagi Radar Bandung



Sumber : Arsip Harian Pagi Radar Bandung,2011

` 3.3.1 Arti Logo Harian Pagi Radar Bandung

Warna biru dalam logo Harian Pagi Radar Bandung ini karena mengikuti induk dari Radar bandung itu sendiri yaitu Jawa pos karena Jawa pos lebih dominan menggunakan warna biru. Arti warna biru karena warna biru itu lebih akrab, menurut Darmanto selaku pimpinan Redaksi Radar Bandung, “ Media Radar Bandung lebih mengakrabkan diri kepada pembacanya”.

3.4 Data Perusahaan

3.4.1. Data Teknis

Nama Perusahaan : PT. Radar Bandung Intermedia

Alamat Redaksi dan pemasaran: Jl Gandapura No 61 Bandung

Telp: (022) 4221240 Fax (022) 4204372

Jenis Usaha: Surat kabar

Tahun Didirikan : 11 April 2003

Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas

Percetakan : PT. Bogor Ekspres Media

Bahasa : Indonesia

Waktu Terbit : Pagi hari

Periode Terbit : 7x Seminggu, kecuali hari libur nasional.

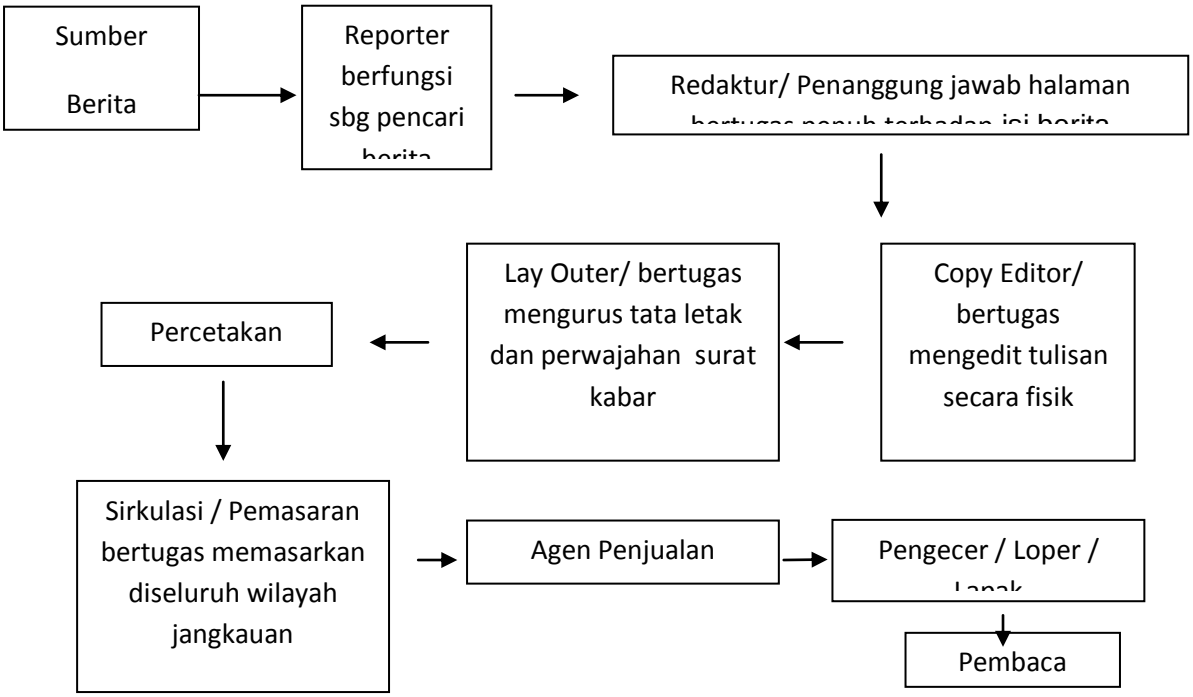
Jumlah Halaman : 16 halaman

Email : radarbandung.co.id

3.4.2. Data Sirkulasi

Peredaran Radar Bandung meliputi, Kota Bandung, Kab Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Subang. Dengan jumlah oplah sebesar 35.000 eks/ harinya.

Gambar 3.2
Proses Pemberitaan di Harian Pagi Radar Bandung



(Sumber : Data Harian Pagi Radar Bandung)

3.5 Sejarah Divisi Redaksi Harian Pagi Radar Bandung

Bagian Redaksi dalam sebuah surat kabar perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan struktur / yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik, merupakan tulang punggung bagi perusahan surat kabar tersebut. Apabila di ibaratkan sebagai organ tubuh manusia yang paling penting atau vital yaitu jantung. Perusahaan penerbitan surat kabar tidak akan pernah bisa menjalankan kegiatannya tanpa adanya redaksi bagaimana menjadi bagian yang menentukan kelangsungan hidup sebuah perusahaan surat kabar.

Sejarah bagian redaksi Harian Pagi Radar Bandung tak lepas dari pertama kalinya berdirinya perusahaan penerbitan surat kabar ini pada 11 April 2003

karena jika sebuah surat kabar tidak mempunyai bagian redaksi maka perusahaan tersebut bukan merupakan perusahaan surat kabar .

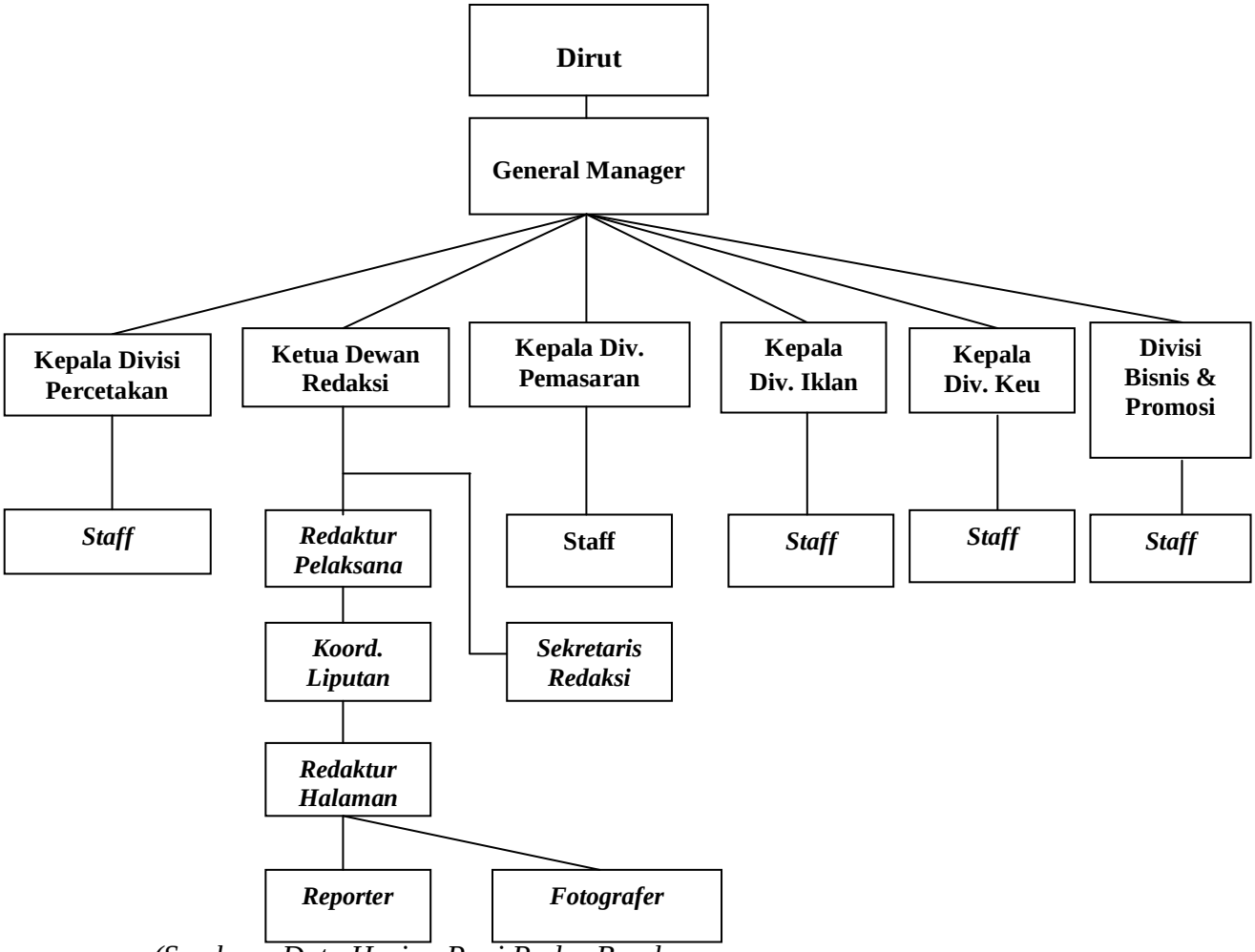
Keberadaan bagian redaksi khususnya pada jajaran redaksional Harian Pagi Radar Bandung yang tampak seperti sekarang ini, Serta dapat menempatkan diri di hati para pembacanya khususnya di semua kalangan masyarakat. Harian Pagi Radar Bandung merupakan surat kabar yang terbit setiap hari, yang lebih mengkhususkan diri pada pemberitaan lokal yaitu kejadian yang terjadi di sekitar provinsi jawa barat saja. Sedangkan berita – berita yang sifatnya Nasional hanya lebih bersifat untuk melengkapi.Sedangkan sasaran pembacanya ditujukan untuk semua lapisan masyarakat, dengan lebih menekankan / memfokuskan pada konsumen semua lapisan menengah dan bawah. Penekanan jenis beritanya pada kejadian yang terjadi di daerah masing – masing yang berada di Provinsi Jawa Barat.

3.6 Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Bandung

Struktur dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting, agar stabilitas kinerja dan operasional perusahaan dapat terkendali dengan baik. Berikut struktur organisasi di harian umum Radar Bandung:

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Harian Pagi Radar Bandung



(Sumber : Data Harian Pagi Radar Bandung

3.7 Struktur Perusahaan Nama dan Jabatan Radar Bandung

Data yang peneliti dapatkan tentang nama dan jabatan di harian umum Radar Bandung sebagai berikut:

Pelaksana Direksi	: Hety
General Manager	: Aswan Achmad
Wakil General Manager	: H. Dadang Nh
Umum & SDM	: S.S Gassing
Pengembangan Perusahaan	: Darmanto
Penanggungjawab Redaksi	: Hadi Wibowo
Redaktur Senior	: Darmanto
	Ma'mun Aliah Malik
Redaktur Pelaksana	: Yatti Cahyati dan Azam Munawar
Redaktur Foto	: Rahman
Kepala Biro Sumedang	: Cecep Wakhdiana Prihatin
Redaktur	: Yatti Chahyati
	Dani Priatna
	Azam Munawar
Reporter	: Murwani Rokhayati Addingsih
	Cecep Ali Yusuf
	Piet Ardian
	Mega Dwi Anggraeni
	Yuliantono
	Zaenal Mutaqin

	Diwan Sapta Nurmawan
	Ridwan Hartiwan
	Usep Husaini (biro sumedang)
Sumedang	: Tri Budi Satria
	Kurniawan
	Erik A Kurnia
	Ismail
Fotografer	: Ramdhani
Desain Grafis	: Uhan Uhandi (Koordinator)
	Unang
Tata Artistik	: Chevi Rusdiana
	Septian Dwi Putra
	Hendro Widiantoro
Sekretaris Perusahaan	: Amelia Ratnasari
Informasi Teknologi	: Subhi Sugianto
Iklan	: Iman Firmansyah
	Rizky Trimulya
	Indra Herdian (Jakarta / Bekasi)
	Rieke (Bogor)
	Komari (Sukabumi)
Pemasaran & Sirkulasi	: Ari Firmansyah (Kepala)
	Yadi Mulyadi
	Ihsan Almunawar

	Pupung
	Dini Rakhamawati
Keuangan	: Evi Dian Susilowati (Manager)
	Susi Ratnaningsih
	Budi Mulyadi
Pengembangan & Kerjasama	: Ma'mun Aliah Malik (Kepala)
	Olih Solihin
	Daris Anugrah Wahidin
	Agah Nurwenda
	Asep Hidayat

3.8. Job description

Job description dibuat untuk menjelaskan tugas dari karyawan dalam sebuah lingkungan kerja yang profesional, agar semuanya terarah dalam menjalakan kewajibannya bagi setiap karyawan :

1. Direktur Utama / Pemimpin Umum

   Direktur Utama/Pemimpin Umum sebagai pemimpin tertinggi perusahaan. Memegang kebijakan perusahaan dan orang pertama dalam suatu perusahaan pers. Ia bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers, baik ke dalam maupun ke luar. Ia dapat melimpahkan pertanggungjawabannya terhadap hukum kepada Pemimpin Redaksi sepanjang menyangkut isi penerbitan (redaksional) dan kepada Pemimpin Usaha sepanjang menyangkut pengusahaan penerbitan.

2. Pemimpin Redaksi / General Manager

   Pemimpin Redaksi / General Manager sebagai penanggung jawab yang menangani langsung operasional perusahaan. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik media massa yang dipimpinnya. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional, ia bertindak sebagai jenderal atau komandan yang perintah atau kebijakannya harus dipatuhi bawahannya. Kewenangan itu dimiliki katena ia harus bertanggung jawab jika pemberitaan medianya digugat pihak lain.

3. Wakil Pemimpin Redaksi

   Wakil Pemimpin Redaksi bertugas hampir sama dengan yang dilakukan pemimpin redaksi, biasanya jika pemimpin redaksi berhalangan untuk melakukan kegiatan. Maka tugasnyalah untuk menggantikan pemimpin redaksi.

4. Kepala Biro

   Kepala biro bertugas sebagai pemipin tertinggai dalam perusahaan dengan menjalankan tugas sebaik-baiknya untuk mengatur perusahaan secara keseluruhan dari mulai keredaksian, pemasaran sampai dengan periklanan. Kepala Biro juga bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang menyangkut perusahaan.

5. Ketua Dewan Redaksi

   Bertugas sebagai pemimpin tertinggi pada divisi redaksi bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajement, serta kegiatan redaksi.

6. Redaktur Pelaksana

   Berfungsi sebagaimana pemimpin redaksi, hanya jabatannya lebih pada pelaksana harian redaksi. Di bawah Pemimpin Redaksi biasanya ada Redaktur Pelaksana (*Managing Editor*). Tanggung jawabnya hampir sama dengan Pemred/Wapemred, namun lebih bersifat teknis. Dialah yang memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor.

7. Sekretaris Redaksi

   Bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala bentuk kegiatan administrasi, data redaksi, kegiatan redaksi harian, dan arsip perusahaan dan bekerjasama dengan koordinator liputan dalam hal penugasan.

8. Koordinator Liputan

   Bertugas mengkondisikan reporter, menugaskan reporter, agar selalu siap menyongsong isu-isu terbaru. Atau mengarahkan alur pemberitaan.

9. Redaktur

   Bekerjasama dengan koordinator liputan, mengkondisikan reporter. Dan bertanggung jawab pada halaman yang dipegangnya.Tugas utamanya adalah melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan. Di

internal redaksi, mereka disebut Redaktur Desk (Desk Editor), Redaktur Bidang, atau Redaktur Halaman karena bertanggung jawab penuh atas isi rubrik tertentu dan editingnya.

10. Wartawan

    Bertugas meliput berita, bertanggung jawab pada redaktur halaman masing-masing.

11. Fotografer

    Bertugas meliput setiap kejadian dengan mengabadikannya dalam bentuk gambar, fotographer bertanggung jawab pada redaktur. Tugasnya mengambil gambar peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita atau untuk melengkapi tulisan berita yang dibuat wartawan tulis. Ia merupakan mitra kerja yang setaraf dengan wartawan tulis (reporter).

12. Kepala- kepala Divisi dan Staff Divisi

    .Menanggungjawabkan divisinya masing-masing. Sedangkan staff divisi membantu tugas dan tanggungjawab divisinya masing-masing pula.

13. Desain Grafis

    Bertugas untuk merancang *cover,* membuat nomor contoh sebelum produk dicetak dan dijual ke pasar. Mendesain dan me-*layout* setiap halaman dengan naskah, foto, dan angka-angka, serta mengatur peruntukan halaman untuk naskah.Menulis judul berita, anak judul, *caption* foto, nama penulis pada setiap naskah, menulis nomor halaman,

nama rubrik/*desk*, nomor volume terbit, hari terbit, dan tanggal terbit pada setiap edisi.

14. Tata Artistik

    Bertugas merencanakan dan membuat gambar-gambar desain yang memenuhi standar estetika untuk sebuah produksi. Bertanggungjawab dalam menciptakan *look* dan *style* dari sebuah media. Dengan pengetahuannya tentang arsitektur, warna, periode, lokasi, desain, set, seorang *production designer* menciptakan nuansa, atmosfir dan gaya.

15. Informasi Teknologi

    Bertugas untuk bertanggung jawab terhadap seluruh jaringan komputer yang terdapat di lingkungan perusahaan.

16. Iklan dan Promosi

    Bagian yang bertugas dan berfungsi untuk mencari sumber pemasukan yang berasal dari iklan komersial.

17. Pemasaran dan Sirkulasi

    Bagian yang berfungsi dan bertugas untuk memasarkan atau sirkulasi surat kabar ke agen-agen atau langganan. Memasarkan surat kabar baik secara langsung maupun melalui perantara atau mitra pemasaran. Tugas pemasaran adalah tugas yang berkelanjutan, sehingga membutuhkan orang yang dapat intens di bidang ini. Sebab tugas pemasaran adalah berhubungan langsung dengan para mitra pemasaran (distributor). Di lapangan akan menemui kendala komunikasi apabila staf pemasaran yang bertugas ke para mitra pemasaran berganti-ganti orang.

18. Keuangan

    Bertugas untuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

19. Percetakan

    Percetakan bertugas untuk mencetak surat kabar yang akan diterbitkan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3.9 Profil perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Radar Bandung Intermedia
Alamat Redaksi dan pemasaran	: Jl Gandapura No 61 Bandung
Telp	: (022) 4221240 Fax (022) 4204372
Jenis Usaha	: Surat kabar
Tahun Didirikan	: 11 April 2003
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Percetakan	: PT. Bogor Ekspres Media
Bahasa	: Indonesia
Waktu Terbit	: Pagi hari
Periode Terbit	: 7x Seminggu, kecuali hari libur nasional.
Jumlah Halaman	: 16 halaman
Email	: radarbandung.co.id